



ISSN 2715-3886

Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing Futsal* Menggunakan Metode *Drill*

Tatok Sugiarto : Universitas Negeri Malang
Agus Tomi : Universitas Negeri Malang
Iqbal Anwar Fauzi : Universitas Negeri Malang
Tatoksugiarto@gmail.com
085732104723

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing futsal* dengan metode *drill* pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan olahraga. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian tindakan olahraga ini memiliki kesamaan dengan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang digunakan memiliki kesamaan dengan tahapan dari penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian ini diperoleh dari 25 peserta, dengan rincian 3 minggu pertama untuk siklus 1 dan 3 minggu kedua untuk siklus 2. Hasilnya diperoleh pada minggu terakhir, ditemukan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilannya sudah mencapai kriteria ketuntasan kategori baik dengan persentase sebesar 83%.

Kata kunci

ekstrakurikuler, *futsal*, *passing*, metode *drill*

PENDAHULUAN

Untuk dapat mencapai tujuan bermain *futsal* maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar *futsal* yang baik. Dalam teknik *futsal* ada beberapa komponen dasar yang harus dikuasai, antara lain: (1) Teknik dasar *controlling*, (2) Teknik dasar *Passing*, (3) Teknik dasar *dribbling*, (4) Teknik dasar *shooting* (Yanci, Castillo, Iturricastillo, Ayarra, & Nakamura, 2017). Teknik *futsal* yang harus dikuasai paling utama oleh peserta adalah *passing*. Didalam permainan *futsal* teknik *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain (Beato, Coratella, & Schena, 2016). Untuk dapat bermain *futsal* dengan baik dan benar pemain harus memiliki skill atau teknik dasar yang mumpuni agar mendukung permainan dalam bermain *futsal* (Mubarok, Syahrul & Simpony, kelana, 2016). Aspek-aspek keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan *futsal* sangat dibutuhkan bila ingin menjadi pemain *futsal* yang baik, aspek tersebut meliputi sikap awal, sikap perkenaan, sikap akhir (Jiménez-Reyes et al., 2019).

Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi di SMA Negeri 3 Kediri saat latihan internal. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelatih hanya mengutamakan latihan strategi bermain sehingga tingkat keberhasilan penguasaan teknik dasar *passing futsal* masih belum baik, ditemukan beberapa kesalahan diantaranya, perkenaan kaki terhadap bola saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran, kurangnya mengatur kecepatan bola, dan arah bola. Dengan adanya pengamatan dan hasil tes tersebut peneliti menyimpulkan bahwa teknik dasar *passing futsal* yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kediri perlu ditingkatkan melalui penelitian ilmiah. Latihan yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan *passing futsal* peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kediri berupa latihan metode *drill*.

Peneliti juga akan berkolaborasi dengan pelatih untuk membantu menyusun program latihan yang akan diberikan kepada peserta agar keterampilan teknik dasar *passing* yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri meningkat dan menghasilkan keterampilan *passing* yang baik. Upaya yang diberikan oleh peneliti terhadap peserta adalah dengan memberikan bentuk variasi latihan metode *drill*. Selain itu peneliti juga menanyakan beberapa kendala yang dialami oleh pelatih saat latihan berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui apa masalah yang dialami oleh pelatih selama ini. Sehingga peneliti dapat memberikan solusi yang tepat terhadap program latihan yang diberikan.

Metode *drill* merupakan perlakuan yang bisa meningkatkan kemampuan secara signifikan (Beato, Coratella, Schena, & Hulton, 2017). Sebagai metode pembelajaran *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (Naser, Ali, & Macadam, 2017). Dengan berlatih yang sistematis dan melalui pengulangan-pengulangan yang terus menerus, maka gerakan-gerakan yang sulit akan menjadi mudah (de Lira, Mascarin, Vargas, Vancini, & Andrade, 2017). Latihan *drill* (pengulangan) sangat diperlukan guna mengembangkan teknik dasar dan meningkatkan kondisi fisik (Pupo, Detanico, & Santos, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut bahwa metode *drill* adalah metode yang dilakukan secara berulang-ulang. Metode ini salah satu upaya untuk melatih kemampuan keterampilan teknik dasar *futsal* (Hawindri, 2016). Selain memberikan dampak yang sangat baik metode *drill* juga sangat efektif sehingga cepat dipahami dan diterapkan, serta gerakan yang rumit dan kompleks akan mudah dilakukan. Jadi dapat diartikan bahwa menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan secara signifikan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

METODE

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri dengan menggunakan metode *drill*, maka rancangan penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan olahraga. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri dengan jumlah peserta 25 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri dan peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri sebanyak 25 orang dengan menggunakan lembar penilaian dan catatan lapangan. Sumber data utama biasanya adalah peserta didik sebagai kumpulan individu atau kelompok, karena merekalah yang secara logis dan tradisional akan menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan tindakan (Ghofar & Islam, 2015). Sumber data yang lain adalah guru dan dalam hal tertentu juga kepala sekolah dan staf sekolah yang lain (Tight, Symonds, & Symonds, 2016).

Secara operasional prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: (1) peneliti melakukan wawancara kepada pelatih ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri dan peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri (2) melakukan observasi dengan melakukan tes keterampilan teknik dasar *futsal* (3) merumuskan masalah penelitian yang muncul, (4) mengajukan ijin melakukan penelitian tindakan olahraga, (5) menyusun proposal (Marvasti, 2018).

Setelah tahap persiapan dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini akan dilakukan: (1) perencanaan tindakan dengan pembuatan program latihan dan lembar penilaian, (2) pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 di SMA Negeri 3 Kediri, (3) pelatih ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri sebagai penyampai program latihan yang telah dibuat oleh peneliti, (4) setiap pertemuan, peneliti, pelatih melakukan refleksi terhadap hasil latihan yang telah dilakukan dan merumuskan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang merupakan jenis analisis statistik yang bermaksud mendeskripsikan sifat-sifat sampel atau populasi dengan persentase. Rumus untuk mengolah data yang berupa deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase.

f = Frekuensi.

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Sebagai acuan taraf keberhasilan tindakan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Taraf Keberhasilan Tindakan (Van Hoecke, 2016)

Persentase Keberhasilan Tindakan	Taraf Keberhasilan
80 – 100%	Baik sekali
66 – 79%	Baik
56 – 65%	Cukup
40 – 55%	Kurang Baik
<40%	Kurang Sekali

HASIL

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan keterampilan *passing futsal* peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kediri. (1) pada gerakan sikap awal persentase benar sebesar 59% dan persentase salah sebesar 41%, (2) gerakan sikap perkenaan persentase benar sebesar 49% dan persentase salah sebesar 51%, (3) gerakan sikap akhir persentase benar 51% dan persentase salah sebesar 49%.

Paparan Data pada Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2019 sampai tanggal 26 Juli 2019 pada siklus 1 yang berlangsung selama 3 minggu dengan 7 kali pertemuan, ditemukan adanya peningkatan keterampilan teknik *passing futsal* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Kediri. Namun, peningkatan tersebut masih kurang dan peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya dengan mengkoordinasikan program latihan dengan pelatih untuk meningkatkan teknik *passing futsal*. Peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri mengalami peningkatan dengan presentase benar 65,2%, dan salah 34,8%. Hal ini dibuktikan dengan hasil *passing* peserta ekstrakurikuler yang mengenai sasaran sebanyak 15 siswa (60%).

Paparan Data pada Siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 sampai 14 Agustus 2019 yang berlangsung selama 7 kali pertemuan, ditemukan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilannya sudah mencapai kriteria ketuntasan kategori baik dengan persentase sebesar 83% dan salah 17%. Hal ini dibuktikan dengan hasil *passing* peserta ekstrakurikuler yang mengenai sasaran sebanyak 20 siswa (80%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 tentang penerapan metode *drill* pada teknik dasar *passing futsal* sudah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu masuk kategori sangat baik dengan persentase 83%. Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing futsal* dengan menggunakan metode *drill* ini sudah sesuai untuk diterapkan karena berdasarkan data yang diambil di lapangan telah menunjukkan perubahan serta peningkatan dari masalah yang telah ditemukan. Dengan diterapkannya metode *drill* ini dapat dikategorikan berhasil dalam memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Barbero-Alvarez et al., 2015). Karena dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilannya mengalami

peningkatan (Burdukiewicz, Pietraszewska, Stachon, Chromik, & Golinski, 2014). Peneliti dan pelatih merasa cukup untuk melakukan penerapan latihan metode *drill*, sehingga peneliti menghentikan proses penelitian pada siklus 2.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing futsal* menggunakan metode *drill* pada peserta ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri. Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus 1 dan 2 menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *passing futsal* pada siswa ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil ketuntasan peserta melakukan tes mengoper bola rendah pada siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan data hasil keterampilan *passing futsal* pada siklus 1 dan 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siklus 1

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus 1 yang dilaksanakan selama 3 minggu dengan 7 kali pertemuan, ketuntasan yang diperoleh peserta pada keterampilan *passing futsal* mengalami peningkatan pada kategori cukup.

Siklus 2

Hasil penelitian yang diperoleh siklus 2 yang dilaksanakan selama 3 minggu dalam 7 kali pertemuan, ketuntasan yang diperoleh peserta pada keterampilan *passing futsal* meningkat menjadi kategori baik sekali. Berdasarkan hasil data keterampilan *passing futsal* pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu masuk pada kategori baik sekali dengan rentangan persentase keberhasilan 80-100%. Dengan demikian penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *passing futsal* pada siswa ekstrakurikuler *futsal* SMA Negeri 3 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbero-Alvarez, J. C., Subiela, J. V., Granda-Vera, J., Castagna, C., Gómez, M., & Del Coso, J. (2015). Aerobic fitness and performance in elite female futsal players. *Biology of Sport*. <https://doi.org/10.5604/20831862.1189200>
- Beato, M., Coratella, G., & Schena, F. (2016). Brief review of the state of art in Futsal. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*.
- Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). Evaluation of the external & internal workload in female futsal players. *Biology of Sport*. <https://doi.org/10.5114/biolSport.2017.65998>
- Burdukiewicz, A., Pietraszewska, J., Stachon, A., Chromik, K., & Golinski, D. (2014). The anthropometric characteristics of futsal players compared with professional soccer players. *Human Movement*. <https://doi.org/10.2478/humo-2014-0008>
- de Lira, C. A. B., Mascarin, N. C., Vargas, V. Z., Vancini, R. L., & Andrade, M. S. (2017). ISOKINETIC KNEE MUSCLE STRENGTH PROFILE IN BRAZILIAN MALE SOCCER, FUTSAL, AND BEACH SOCCER PLAYERS: A CROSS-SECTIONAL STUDY. *International Journal of Sports Physical Therapy*. <https://doi.org/10.26603/ijsppt20171103>
- Ghofar, A., & Islam, S. M. N. (2015). Research method. In *Contributions to Management Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10996-1_4
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*. https://doi.org/https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pemanfaatan+Panduan+Latihan+Teknik+Dasar+Futsal+Bagi+Atlet+Pemula&btnG=
- Jiménez-Reyes, P., García-Ramos, A., Cuadrado-Peñañiel, V., Párraga-Montilla, J. A., Morcillo-Losa, J. A., Samozino, P., & Morin, J. B. (2019). Differences in sprint mechanical force–velocity profile between trained soccer and futsal players. *International Journal of Sports Physiology and Performance*. <https://doi.org/10.1123/ijsppt.2018-0402>
- Marvasti, A. (2018). Research methods. In *The Cambridge Handbook of Social Problems*.

<https://doi.org/10.1017/9781108656184.003>

- Mubarok, Syahrul, R., & Simpony, kelana, B. (2016). Rancangan Aplikasi Futsal Booking System Berbasis Web. *Jurnal Technoper*.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Pupo, J. D., Detanico, D., & Santos, S. G. Dos. (2014). The fatigue effect of a simulated futsal match protocol on isokinetic knee torque production. *Sports Biomechanics*. <https://doi.org/10.1080/14763141.2014.981202>
- Tight, M., Symonds, P., & Symonds, P. M. (2016). The Case Study as a Research Method. In *Case Studies*. <https://doi.org/10.4135/9781473915480.n2>
- Van Hoecke, M. (2016). Methodology of Comparative Legal Research. *Law and Method*. <https://doi.org/10.5553/rem/.000010>
- Yanci, J., Castillo, D., Iturricastillo, A., Ayarra, R., & Nakamura, F. Y. (2017). Effects of Two Different Volume-Equated Weekly Distributed Short-Term Plyometric Training Programs on Futsal Players' Physical Performance. *Journal of Strength and Conditioning Research*. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000001644>

